

ABSTRAK

Nur Rohmah (2020710039). ANALISIS WANPRESTASI TERHADAP BISNIS FRANCHISE PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN KUHPERDATA (STUDI KASUS FRANCHISE ES TEH PRESIDEN DESA WELAHAN JEPARA).

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana bisnis franchise Es Teh Presiden cabang Welahan jepara, serta mengetahui pandangan Hukum Islam dan KUHPerdata tentang wanprestasi yang dilakukan oleh Muhammad Naufal Mizan selaku franchisee Es Teh Presiden cabang Welahan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu menjelaskan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang jelas terhadap situasi yang kemudian nantinya di analisis, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang berupa observasi dan wawancara, sedangkan data sekunder adalah buku, jurnal, ataupun sejenisnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan 3 teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan teori triangulasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, bahwa franchise Es Teh Presiden cabang Welahan menggunakan jenis waralaba format bisnis (*business format franchise*) dengan alasan bisnis yang dijalankan mitra diberikan hak secara penuh oleh pusat dalam penggunaan merk, produk, serta sistem kerja. Wanprestasi yang terjadi pada Franchise Es Teh Presiden, pihak mitra dengan jelas dan mengakui adanya tindakan wanprestasi yang dilakukan dengan konsekuensi pemberian surat peringatan 1 dan surat peringatan 2. Menurut Hukum Islam, bisnis franchise Es Teh Presiden yang berlokasi di desa Welahan hukumnya sah dengan sistem syirkah. Pada bisnis waralaba Es Teh Presiden, termasuk sama dengan syirkah uqud. Akan tetapi tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh franchisee merupakan sikap yang tidak dianjurkan, karena dalam Hukum Islam, tindakan wanprestasi merupakan ciri orang munafiq. Sedangkan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh franchisee telah diatur dalam KUHPerdata, yaitu Pasal 1243 KUH Perdata. Wanprestasi merupakan suatu tindakan yang lalai dari debitur atas surat perintah ataupun akta sejenis lainnya, atau dengan kondisi terlewatnya waktu dari perikatan yang dilakukan.

Kata Kunci: *franchise, wanprestasi, Hukum Islam dan KUHPerdata*